

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang mempunyai peranan penting untuk membentuk warga negara yang baik, cerdas, terampil, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan hak dan kewajibannya. Dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi (2006) dikatakan bahwa :

Mata pelajaran Pkn berfungsi sebagai wahana untuk membentuk warga Negara cerdas, terampil dan berkarakter yang setia kepada bangsa dan Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Sementara menurut Somantri (dalam Nurmalina dan Syaifullah, 2008, hlm.3) dijelaskan bahwa :

Pendidikan Kewarganegaraan adalah program pendidikan yang berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, pengaruh-pengaruh positif dari pendidikan sekolah, masyarakat, dan orang tua, yang kesemuanya itu di proses guna melatih siswa berpikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Berdasarkan pengertian PKn sebagaimana dikemukakan di atas, dapat dicermati bahwa PKn memiliki tujuan untuk mempersiapkan warga negara yang kritis, analitiss, aktif, bersikap dan bertindak demokratis, cerdas, terampil, dan berkarakter yang dilandasi oleh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945. Selain itu, menurut Permendiknas No 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran PKn adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan
2. Berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta anti-korupsi

3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan dunia secara langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.”

Namun pada kenyataannya, hasil belajar PKn siswa masih rendah, sehingga tujuan pembelajaran yang dikemukakan di atas dirasa belum tercapai. Belum tercapainya tujuan pembelajaran PKn dikarenakan ada beberapa faktor sebagaimana yang diungkapkan oleh Sumantri (2001, hlm.299) :

Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar PKn siswa rendah ada 2 yaitu faktor internal dan eksternal dari siswa. Faktor internal antara lain: motivasi belajar, intelegensi, kebiasaan dan rasa percaya diri. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar siswa, seperti; guru sebagai Pembina kegiatan belajar, startegi pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum dan lingkungan.

Motivasi dianggap penting dalam upaya pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya atau manfaatnya, karena dengan adanya motivasi belajar dapat meningkatkan prestasi belajar baik secara langsung atau tidak langsung terhadap siswa di sekolah. Menurut Mc. Donald (dalam Hamalik 2003, hlm.106) ‘Motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.’

Selain itu, menurut Djamarah (2005, hlm.223) motivasi ada dua macam, yaitu :

1. motivasi intrinsik (motivasi yang timbul dari diri anak didik)
2. motivasi ekstrinsik (motivasi yang diakibatkan dari luar diri anak didik).

Tetapi pada kenyataannya motivasi belajar siswa di sekolah saat ini menurun. Pada zaman Globalisasi saat ini banyak terjadi perubahan berbagai sektor kehidupan khususnya dari banyaknya bermunculan situs jejaring sosial. Situs jejaring sosial sebagai sarana komunikasi baru saat ini banyak digunakan oleh para remaja Indonesia untuk menjalin pertemanan di dunia maya.

Perkembangan teknologi informasi komunikasi dapat kita lihat pada banyaknya bermunculan situs jejaring sosial.

Situs jejaring sosial yang banyak diminati pada saat ini adalah *facebook* dan *twitter*, termasuk pada kalangan pelajar khususnya siswa-siswi SMP dan SMA. Beberapa siswa banyak memanfaatkan komunikasi ini dalam aktifitasnya se hari-hari. Hal ini tentu akan mengganggu aktifitas para siswa karena ada beberapa siswa yang menggunakan jejaring sosial secara berlebihan. Pada zaman sekarang ini gaya hidup dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kebudayaan terus mengalami perubahan dan menyesuaikan dengan perkembangan pola hidup masyarakat, contohnya perkembangan jejaring sosial *facebook* dan *twitter* yang sangat pesat di kalangan individu termasuk di kalangan pelajar. Jejaring sosial adalah kegiatan menjalin hubungan dengan orang lain melalui media sosial sites / situs jejaring sosial yang ada di internet. *Facebook* dan *twitter* ini bisa diakses di mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja. Hal ini dapat memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra-penelitian di SMP Negeri 43 Bandung, sebanyak 91,13% siswa menggunakan jejaring sosial *facebook* dan *twitter*. Selain itu berdasarkan informasi dari salah satu sekolah yang akan dijadikan penelitian yaitu SMP Negeri 43 Bandung bahwa sudah ada peraturan yang melarang siswanya membawa alat komunikasi ke sekolah. Walaupun sudah ada larangan, masih banyak siswa yang masih membawa alat komunikasi ke sekolah dan menggunakannya pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kebanyakan para siswa menggunakan alat komunikasi tersebut untuk mengakses *facebook* dan juga *twitter*, para siswa banyak yang *upload foto* dan *chatting* pada saat jam pelajaran, sehingga sangat mengganggu aktifitas belajar di kelas.

Tindakan yang dilakukan sekolah bagi siswa yang menggunakan alat komunikasi ketika proses belajar mengajar berlangsung maka alat komunikasi tersebut akan disita dan diberikan kepada bagian kesiswaan untuk diambil oleh orang tua. Namun ada juga beberapa siswa yang menggunakan alat komunikasi

tersebut pada saat jam istirahat atau saat pulang sekolah untuk berkomunikasi dengan orang tua mereka.

Sebenarnya tidak ada masalah apabila menggunakan alat komunikasi sesuai dengan peraturan dan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Namun banyak siswa yang mencuri-curi waktu pada saat jam pelajaran, sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar di dalam kelas. Siswa jadi tidak memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung, hal itu menyebabkan siswa tidak memahami materi yang diberikan oleh guru sehingga pada saat guru bertanya atau pada saat ulangan siswa yang asyik bermain *facebook* dan *twitter* mengalami kesulitan saat menjawab pertanyaan guru atau saat ulangan dibandingkan dengan siswa yang memperhatikan guru dengan sungguh-sungguh.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju yaitu dengan munculnya situs jejaring sosial *facebook* dan *twitter* dapat berpengaruh buruk apabila tidak memanfaatkannya dengan baik. Dalam meneliti mengenai motivasi belajar siswa ini akan penulis hubungkan dengan adanya pengaruh jejaring sosial *facebook* dan *twitter* yang dapat mengubah motivasi belajar siswa karena penggunaannya yang tidak mengenal waktu yang akhirnya dapat mengubah pola perilaku mereka.

Menurut *Nasiona Council the Social Studies (NCSS)* dalam kurikulum KBK (2002) :

Salah satu tujuan dari Pendidikan Kewarganegaraan adalah warga Negara yang memiliki kesadaran adanya pengaruh sains dan teknologi terhadap peradaban serta mampu memanfaatkannya untuk memperbaiki nilai kehidupan.

Berdasarkan pernyataan di atas bahwa sains dan teknologi harus diambil manfaatnya, namun pada kenyataannya sering terjadi penyalahgunaan pada hal tersebut. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Jejaring Sosial Facebook dan Twitter terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan” .

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Kebiasaan anak menggunakan handphone secara berlebihan menyebabkan mereka malas belajar. Ketika berada di sekolah pada saat jam pelajaran para siswa seringkali menggunakan handphone untuk mengakses jejaring sosial termasuk *facebook* dan *twitter* secara diam-diam, sehingga konsentrasi belajar di kelas terganggu. Akibatnya mereka menjadi malas dan motivasi belajar berkurang, mereka lebih semangat untuk bermain *facebook dan twitter* daripada belajar, seringkali mereka mengerjakan PR di sekolah dan hasil ulangan pun tidak memuaskan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh jejaring sosial *facebook* dan *twitter* terhadap motivasi belajar PKn.

Adapun rumusan masalah dari permasalahan di atas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana intensitas penggunaan *facebook* dan *twitter* terhadap pembelajaran PKn?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar PKn bagi siswa yang tidak menggunakan *facebook* dan *twitter*?
3. Bagaimana tingkat motivasi belajar PKn bagi siswa yang menggunakan *facebook* dan *twitter* ?
4. Bagaimana perbandingan motivasi belajar siswa yang menggunakan *facebook* dan *twitter* dan yang tidak menggunakan *facebook* dan *twitter*?

D. Tujuan Penelitian

1) Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh data secara faktual dan aktual mengenai pengaruh penggunaan jejaring sosial *facebook* dan *twitter* terhadap motivasi belajar PKn.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk :

- a. Mengetahui bagaimana intensitas penggunaan *facebook* dan *twitter* terhadap pembelajaran PKn.
- b. Mengetahui tingkat motivasi belajar PKn bagi siswa yang tidak menggunakan *facebook* dan *twitter*.
- c. Mengetahui tingkat motivasi belajar PKn bagi siswa yang menggunakan *facebook* dan *twitter*
- d. Mengetahui perbandingan motivasi belajar siswa yang menggunakan *facebook* dan *twitter* dan yang tidak menggunakan *facebook* dan *twitter*.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi dunia pendidikan mengenai pengaruh jejaring sosial *facebook* dan *twitter* terhadap motivasi belajar PKn.

2. Secara Praktis

Dengan mengetahui pengaruh jejaring sosial *facebook* dan *twitter* terhadap motivasi belajar PKn ini diharapkan penelitian ini bermanfaat :

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan para guru dapat memahami pengaruh jejaring sosial *facebook* dan *twitter* sehingga dapat mengarahkan dan membimbing siswanya dengan baik

b. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan mampu memilih jejaring sosial yang baik dan menghindari yang buruk sehingga para siswa mempunyai motivasi belajar yang baik dalam melaksanakan hak dan kewajibanya.

c. Bagi Orangtua dan Masyarakat

Bagi orangtua mampu mengawasi putra-putrinya sehingga dalam perkembangannya akan tumbuh menjadi remaja yang mempunyai motivasi belajar yang baik serta membimbing dan mengarahkan penggunaan jejaring sosial ke arah yang berguna bagi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Untuk memberikan masukan kepada Lembaga Pendidikan agar mampu mendidik anak didiknya secara benar sehingga menjadi anak yang mempunyai motivasi belajar yang baik.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Urutan penulisan skripsi ini terdiri dari 5 bab. Bab I berisi uraian tentang pendahuluan merupakan bagian awal dari skripsi. Bab I ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat atau signifikansi penelitian.

Bab II berisi kajian pustaka dan kerangka pemikiran, kajian pustaka sendiri ditunjukkan melalui teori yang sedang dikaji dan kedudukan masalah penelitian dalam bidang ilmu yang diteliti. Kerangka pemikiran merupakan tahapan yang harus ditempuh untuk merumuskan hipotesis dengan mengkaji hubungan teoritis antar variabel penelitian.

Bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian, termasuk beberapa komponen diantaranya :

- a. Lokasi dan sampel penelitian
- b. Metode penelitian
- c. Variabel Penelitian
- d. Instrumen penelitian
- e. Teknik pengumpulan data
- f. Analisis data

Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Dua hal utama terdapat dalam bab IV ini seperti pengolahan atau analisis data untuk menghasilkan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis, tujuan penelitian serta pembahasan atau analisis temuan.

Bab V berisi kesimpulan dan saran, menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Ada dua butir cara penulisan kesimpulan, yakni dengan cara butir demi butir atau dengan cara uraian padat.